

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendeteksian stabilitas keuangan, ineffective monitoring, rasionalisasi terhadap financial statement fraud menggunakan mengambil sampel penelitian di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2021 – 2022. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling serta dihasilkan sebanyak 30 perusahaan dengan jumlah observasi 60 data. sesuai data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengujian dengan memakai analisis regresi logistik, maka bisa diambil kesimpulan untuk penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Stabilitas Keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar pada BEI tahun 2021 – 2022. Transmisi kebijakan moneter tidak berfungsi secara normal sebagai akibatnya kebijakan moneter menjadi tidak efektif. Ketidakpercayaan publik terhadap sistem keuangan yang biasanya akan diikuti dengan sikap panik para investor untuk menarik dananya sehingga mendorong terjadinya kesulitan likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh positif bisa mendorong untuk terjadinya kecurangan laporan keuangan.

2. *Innefective Monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud* di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar pada BEI tahun 2021 – 2022. Semakin rendah efektivitas supervisi suatu perusahaan maka semakin besar peluang untuk terjadinya kecurangan laporan keuangan. yang ialah semaki banyak dewan komisaris indepen, semakin berintegritas laporan keuangannya.
3. Rasionalisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial statement fraud* di perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar pada BEI tahun 2021 – 2022. menunjukkan bahwa variabel *change in auditor* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, semakin lama perikatan audit dengan suatu perusahaan maka auditor akan semakin mengenal kliennya, hal ini bisa mengakibatkan auditor terlalu mempercayai klien, sehingga mereka bisa gagal dalam mengalami terjadinya adanya tindakan *financial statement fraud*. Adanya pergantian auditor juga bisa mengakibatkan auditor baru bisa mengalami terjadinya *financial statement fraud* yang dilakukan perusahaan yang tidak terdeteksi auditor sebelumnya.

## 5.2 Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, berikut beberapa tips dari penulis merupakan sebagai berikut :

1. Stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Perusahaan menggunakan keuangan yang

stabil tentunya mempunyai taraf kecurangan laporan keuangan yang rendah sebab manajer tidak mempunyai tekanan untuk berusaha menunjukkan keuangan yang stabil namun menggunakan cara memanipulasinya. oleh sebab itu, diperlukan auditor mempunyai perilaku kehati-hatian untuk menyelidiki laporan keuangan perusahaan khususnya di total aset perusahaan.

2. *Innefective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent inancial reporting*. bisa menggunakan penelitian ini untuk lebih menyelidiki laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan menggunakan menemukan bukti valid yang menunjukan perusahaan melakukan atau tidak melakukan *fraud*.
3. Pergantian auditor berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*. Perusahaan menggunakan taraf pergantian rotasi KAP yang tinggi, tentunya mempunyai taraf kecurangan yang tinggi juga dikarenakan auditor eksternal masih belum mengerti kondisi perusahaan secara keseluruhan, serta pergantian auditor (KAP) yang terlalu seringkali adalah cara perusahaan untuk meninggalkan jejak kecurangan/*fraud trail* sebagai akibatnya jika manajemen melakukan kecurangan tidak bisa dideteksi oleh auditor. oleh sebab itu, diperlukan KAP lebih mempunyai perilaku kehati-hatian serta mempunyai integritas yang tinggi.